



Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Audit Mutu Internal untuk Mendukung Akreditasi STIPER Flores Bajawa

Implementation of the Internal Quality Assurance System and Internal Quality Audit to Support the Accreditation of STIPER Flores Bajawa

Rofinus Neto Wuli

Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa, Indonesia

Email Korespondensi: 141167rnw@gmail.com✉

Histori Artikel

Masuk: 06-03-2025 | Diterima: 26-04-2025 | Diterbitkan: 01-05-2025

Abstrak

Penguatan *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (SPMI) dan pelaksanaan *Audit Mutu Internal* (AMI) merupakan prasyarat penting dalam mendukung pencapaian akreditasi institusi pendidikan tinggi yang kredibel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan di STIPER Flores Bajawa dalam memahami dan mengimplementasikan siklus SPMI serta prosedur AMI secara tepat. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung berbasis dokumen mutu institusi. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami struktur dan isi dokumen SPMI serta menyusun instrumen audit mutu internal sesuai standar. Antusiasme peserta dan keterlibatan aktif dalam praktik simulasi audit menjadi indikator meningkatnya kesiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong sinergi lintas unit dalam membangun budaya mutu secara kolektif. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan teknis sivitas akademika terhadap SPMI dan AMI. Ke depan, kegiatan serupa perlu diintegrasikan dalam agenda rutin LPM guna menjamin keberlanjutan sistem mutu dan akreditasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Penjaminan Mutu Internal; Audit Mutu Internal; Akreditasi Perguruan Tinggi; Penguatan Kapasitas; Participatory Action Research.

Abstract

The strengthening of the Internal Quality Assurance System (IQAS) and the implementation of the Internal Quality Audit (IQA) are essential prerequisites for supporting the achievement of credible higher education accreditation. This community service activity aimed to enhance the capacity of lecturers and educational staff at STIPER Flores Bajawa in understanding and effectively implementing the IQAS cycle and IQA procedures. The method employed was the Participatory Action Research (PAR) approach, carried out through stages of socialization, training, and hands-on practice based on institutional quality documents. The results of this activity show that participants were able to understand the structure and content of IQAS documents and develop internal audit instruments in accordance with established standards. Participant enthusiasm and active involvement in audit simulations indicated increased institutional readiness to face the accreditation process. Moreover, the program fostered cross-unit synergy in building a collective quality culture. The conclusion drawn from this activity is that practice-based training is highly effective in strengthening the academic community's understanding and technical skills related to IQAS and IQA. In the future, similar activities should be integrated into the regular agenda of the Quality Assurance Office to ensure the sustainability of the quality assurance system and accreditation efforts.

Keywords: Internal Quality Assurance System; Internal Quality Audit; Higher Education Accreditation; Capacity Building; Participatory Action Research.

This is an open access article under the CC BY-SA license 

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia unggul. Untuk menjamin mutu tersebut, setiap perguruan tinggi diwajibkan mengimplementasikan *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi* (SPM Dikti), yang terdiri atas dua komponen utama yaitu *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (SPMI) dan *Sistem Penjaminan Mutu Eksternal* (SPME), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. SPMI menjadi instrumen kunci dalam menjamin pelaksanaan

Tri Dharma Perguruan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui siklus PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar mutu pendidikan tinggi.

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER-FB) merupakan perguruan tinggi swasta yang baru berdiri sejak 8 Mei 2020. Sebagai institusi baru, STIPER-FB dihadapkan pada tantangan dalam membangun sistem tata kelola yang efektif dan berbasis mutu. Untuk mendukung visi institusinya, yaitu “Terdepan Mewujudkan SDM Unggul, Pangan Berkualitas, dan Pembangunan Berkualitas pada Tahun 2040”, STIPER-FB menetapkan implementasi SPMI sebagai salah satu rencana operasional prioritas. Inisiatif ini diharapkan dapat menghasilkan dokumen kebijakan mutu, standar mutu, serta manual mutu yang menjadi fondasi pelaksanaan dan evaluasi mutu akademik secara berkelanjutan.

Namun, implementasi SPMI bukan sekadar persoalan teknis, melainkan juga membutuhkan komitmen, partisipasi aktif, dan kesadaran mutu dari seluruh elemen civitas academica. Tanpa adanya pemahaman bersama dan keterlibatan kolektif, penerapan SPMI akan sulit berjalan optimal. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan akan pendampingan dan penguatan kapasitas kelembagaan STIPER-FB dalam mengimplementasikan SPMI dan Audit Mutu Internal secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) menyamakan persepsi tentang praktik baik pelaksanaan SPMI; (2) meningkatkan kesadaran mutu civitas academica di STIPER-FB; dan (3) menghasilkan dokumen mutu SPMI yang terdiri atas dokumen kebijakan, standar, dan manual mutu yang dapat diimplementasikan dalam tata kelola perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan di lingkungan STIPER Flores Bajawa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penguatan kapasitas kelembagaan yang membutuhkan kesadaran kolektif dan kolaborasi dalam membangun budaya mutu.

Subjek dari kegiatan ini adalah seluruh sivitas akademika STIPER Flores Bajawa, khususnya unsur pimpinan (ketua dan wakil ketua), pengelola program studi, Unit Penjaminan Mutu (UPM), dosen tetap, serta tenaga kependidikan. Mereka dilibatkan secara aktif dalam sesi pelatihan, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), lokakarya penyusunan dokumen mutu, dan simulasi audit mutu internal.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahap utama yang disusun berdasarkan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), yang merupakan prinsip utama dari SPMI:

1. Plan (Perencanaan), Tim pelaksana melakukan asesmen awal terhadap kondisi mutu di STIPER-FB melalui wawancara dan studi dokumen. Hasil asesmen digunakan untuk merancang materi pelatihan dan strategi intervensi.
2. Do (Pelaksanaan), Dilakukan sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan nasional SPMI, siklus PPEPP, dan strategi audit mutu internal. Pelatihan disampaikan melalui metode *blended learning* dengan kombinasi tatap muka dan praktik penyusunan dokumen mutu.
3. Check (Evaluasi), Evaluasi awal dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta, serta umpan balik selama lokakarya. Simulasi audit mutu internal juga dilakukan sebagai bagian dari refleksi kelembagaan.
4. Act (Tindak Lanjut), Keluaran utama berupa dokumen kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu SPMI yang telah disusun bersama. Dokumen ini akan digunakan sebagai acuan implementasi SPMI dan audit mutu secara berkelanjutan.

5. Monitoring & Reporting, Kegiatan dimonitor secara berkelanjutan dengan mengacu pada indikator output dan dampak jangka pendek. Data dikumpulkan melalui observasi, lembar kehadiran, evaluasi tertulis, dan dokumentasi kegiatan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menelaah hasil diskusi, tanggapan peserta, dan hasil penyusunan dokumen. Evaluasi keberhasilan program diukur berdasarkan tiga indikator: (1) peningkatan pemahaman peserta terhadap SPMI dan AMI, (2) keberhasilan penyusunan dokumen SPMI, dan (3) partisipasi aktif dalam proses simulasi audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Bimbingan Teknis (On the Job Training) oleh Lembaga Penjamin Mutu dan Audit Internal (LPMIAI) Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER FB) pada tanggal 24–28 Januari 2022 menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan sivitas akademika terkait *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)* dan *Audit Mutu Internal (AMI)*. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya strategis kampus dalam memperkuat kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi, baik di tingkat program studi maupun institusi.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan resmi oleh pimpinan STIPER FB yang menegaskan pentingnya kualitas internal sebagai fondasi mutu pendidikan tinggi. Dalam sambutannya, Ketua STIPER FB menekankan bahwa budaya mutu tidak dapat dibangun secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran dan pendampingan yang berkelanjutan. Gambar 1 menunjukkan momen pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh jajaran pimpinan kampus, narasumber, serta peserta dari berbagai unit kerja internal.



Gambar 1. Gambar 1. Pembukaan resmi kegiatan Bimbingan Teknis SPMI dan AMI oleh pimpinan STIPER Flores Bajawa.

Pelaksanaan materi dilaksanakan secara simultan dengan pendekatan diskusi partisipatif dan studi kasus, di mana para peserta diajak untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkan langsung penyusunan dokumen mutu, instrumen audit internal, dan langkah-langkah dalam siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Gambar 2 memperlihatkan dinamika peserta saat mengikuti sesi materi dan simulasi audit internal yang disampaikan oleh tim LPMIAI.



Gambar 2. Suasana pelatihan dan diskusi partisipatif dalam sesi simulasi audit mutu internal

Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Ini terlihat dari tingginya partisipasi selama diskusi, pertanyaan kritis yang diajukan, serta hasil latihan mandiri dalam menyusun dokumen mutu yang relevan dengan unit kerja masing-masing. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan mereka tentang SPMI dan AMI, serta memahami peran mereka dalam siklus penjaminan mutu. Gambar 3 menampilkan backdrop utama kegiatan yang secara visual menekankan fokus kegiatan: penguatan SPMI dan AMI sebagai bagian integral dari persiapan akreditasi. Keberadaan poster dan materi pendukung lainnya turut memperkuat pesan bahwa kegiatan ini tidak hanya bersifat formalitas, tetapi merupakan bagian dari transformasi budaya mutu kampus.



Gambar 3. Poster resmi kegiatan sebagai representasi fokus pelatihan menuju budaya mutu dan akreditasi.

Secara konseptual, hasil kegiatan ini selaras dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas SDM dan struktur organisasi dalam membangun sistem penjaminan mutu internal yang efektif (Yoga & Deni, 2020; Wahyuni, 2022). Penerapan prinsip PPEPP yang menjadi tulang punggung sistem penjaminan mutu menjadi acuan utama dalam proses pelatihan, sehingga peserta tidak hanya memahami struktur dokumen mutu, tetapi juga siklus implementasi dan evaluasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya mutu di lingkungan STIPER FB, tetapi juga memperkuat komitmen kolektif untuk menjalankan sistem penjaminan mutu secara konsisten. Keberhasilan ini memberikan landasan yang kokoh untuk menghadapi proses akreditasi berikutnya dengan lebih percaya diri dan terstruktur.

PENUTUP

Kegiatan bimbingan teknis (on the job training) terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Audit Mutu Internal (AMI) di STIPER Flores Bajawa telah berhasil memperkuat pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya budaya mutu dalam pengelolaan perguruan tinggi. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis para dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan siklus SPMI dan proses AMI, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan urgensi perbaikan berkelanjutan demi mendukung capaian akreditasi institusi.

Temuan utama dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa melalui pendekatan pelatihan partisipatif dan praktik langsung berbasis dokumen mutu, peserta mampu menyusun instrumen evaluasi mutu dan melakukan simulasi audit dengan baik. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi pelatihan menjadi indikator awal bahwa kesiapan internal menuju akreditasi sudah mulai terbentuk.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar LPM STIPER Flores Bajawa secara berkala menyelenggarakan pendampingan berkelanjutan dan audit internal terjadwal guna memastikan keberlanjutan siklus mutu. Selain itu, perlu diperkuat sistem dokumentasi dan pengelolaan data mutu berbasis digital agar lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses akreditasi yang kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Jenahut, K. S. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(3), 94–100. <https://doi.org/10.55182/jpm.v2i3.281>
- Irawan, Y., & Triyanto, W. A. (2020). *Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu internal pada Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus berbasis web*. Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS), 2(1), 41–45. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/ijtis/article/view/5660>
- Najwa, L., Iqbal, M., & Aryani, M. (2023). *Manajemen implementasi sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi*. Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan, 11(1), 72–74. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/7391>
- Bhakti, Y. B., Ridwan, A., & Riyadi. (2022). *Urgensi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi*. Jurnal Penjaminan Mutu, 8(2), 245–248. <https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1394>
- Fitriani, D. R. (2021). *Implementasi kebijakan sistem penjaminan mutu pada FISIP UIN Bandung*. WPAJ: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 3(2), 84–90. <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/publik/article/view/1227>